

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan¹ jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam bagaimana Pembacaan fatimah ampat pada upacara malabuh pasilih Desa Tinggiran Baru.

Pengertian penelitian (*research*) mencari kembali pengetahuan.² Bertujuan untuk mencari solusi atas suatu masalah agar mendapat suatu pengetahuan tentang sesuatu yang dianggap benar melalui proses observasi.³ Jadi penulis menggali informasi dengan melalui proses observasi dimana penulis terjun langsung di lapangan serta menyaksikan bagaimana acara itu berlangsung.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang standar dan bisa dipertanggung jawabkan secara akademik, maka diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang dikaji, karena metode merupakan sebuah langkah yang berfungsi sebagai cara untuk mengerjakan suatu penelitian atau sebuah pengetahuan.⁴

¹ Ulber Sillahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Rienka Aditama, 2009), 12.

² Sandu Siyonto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama), 2009, 9-13.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA), 2010, 73.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yakni penelitian yang berbasis data lapangan terkait subyek penelitian.⁵ Untuk menjabarkan penelitian tersebut penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dengan maksud mendeskripsikan suatu gambaran yang terperinci, faktual dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seseorang dalam kehidupannya termasuk juga dengan interaksinya antar sesama.

Moleong memaparkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian: *semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain* secara *holistik*. Penyusunan penelitian ini adalah dengan deskripsi berbentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai obyek alamiah.⁶

Penelitian ini berusaha mengungkapkan jawaban-jawaban dari *responden* atas pertanyaan yang diajukan seputar pelaksanaan upacara malabuh pasilih dan bagaimana pemaknaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau obyek situasi dan kondisi.⁷

⁵ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia) cet,1, 73.

⁶ Meleog Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 18.

⁷ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, Indonesia, 2005), 54

C. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini memakan waktu kurang lebih satu bulan, tertanggal 30 Mei 2022 sampai 23 Juni 2022.

D. Informan Peneliti

Informan adalah orang yang memberikan informasi, dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan *responden*, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh peneliti. Pemilihan informan diambil dengan teknik purposive sampling. *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan sekelompok orang yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.⁸

Informan pada penelitian ini adalah kepala pemimpin upacara, pelaksana upacara, partisipan yang melaksanakan upacara Malabuh Pasilih di di Desa Tinggiran Baru. Itu semua merupakan orang-orang yang akan diwawancarai langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih detail:

TABEL 3.1 NAMA-NAMA INFORMAN

No	Nama	Usia	Pekerjaan	KET
1	Nuriah	80 Tahun	Petani	Tetua Adat
2	Atikah	35 Tahun	Petani	Pelaksana
3	Arbainah	40 Tahun	Petani	Pembuat Pasilih 1

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007) cet II, 107.

4	Siti Aminah	48 Tahun	Petani	Pembuat Pasilih 2
5	Lisah	40 Tahun	Petani	Partisipan
6	Sabran	60 Tahun	Petani	Partisipan
7	Mursidah	45 Tahun	IRT	Partisipan
8	Adi	50 Tahun	Petani	Partisipan
9	Siti Maryam	58 Tahun	Buruh	Partisipan
10	Rusdiana	45 Tahun	Petani	Partisipan
11	Tina	55 Tahun	Petani	Partisipan
12	Nor Ain	26 Tahun	IRT	Partisipan
13	Latifah	38 Tahun	Pedagang	Partisipan
14	Dewi	22 Tahun	IRT	Partisipan
15	Suraidah	36 Tahun	IRT	Partisipan
16	Siti Asiah	50 Tahun	IRT	Partisipan
17	Maryam	50 Tahun	Petani	Partisipan
18	Nor Lia	28 Tahun	Petani	Partisipan

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hal-hal yang berkaitan dengan apa yang akan kita gali dalam suatu laporan penelitian dan sumber data adalah tempat di mana data-data itu di temukan. Dan karena penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*), maka data-data yang dicari, diperoleh dan digali harus sesuai dengan perumusan masalah yang diteliti: Tujuan Pelaksanaan Upacara *Malabuh Pasilih*, Runtutan

pelaksanaan Upacara *Malabuh Pasilih*, dan pemahaman masyarakat desa Tinggiran Baru terhadap Fatihah Ampat dalam upacara *Malabuh Pasilih*.

1. Data Primer (Data Pokok)

Yaitu data pokok yang diperoleh dari penggiatnya langsung atau sumber aslinya. Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi data yang terkait langsung dengan rumusan masalah penelitian, meliputi tujuan pelaksanaan upacara serta prosesi pelaksanaan upacara *Malabuh Pasilih* di Desa Tinggiran Baru Kabupaten Barito Kuala, waktu dan tempat, pelaku atau peserta, pimpinan atau peralatan yang dipakai dalam pelaksanaan upacara ini. Serta pemahaman masyarakat yang melaksanakan upacara ini.

2. Data Sekunder (Data Pelengkap)

Merupakan data pelengkap atau penunjang dari data primer, dalam Hal ini seperti keadaan geografis dan demografis desa, kondisi Masyarakat, identitas responden dan informan serta gambaran umum masyarakat yang memberikan informasi.⁹

Kemudian, yang dimaksud sumber data adalah tempat di mana data-data tersebut di gali, di ambil, atau di dapatkan. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini di dapatkan melalui hasil wawancara dengan narasumber seperti tetua adat, dan partisipan upacara *Malabuh Pasilih* tersebut.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64-65.

F. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dengan jumlah populasi tiga ribu tujuh ratus delapan puluh tiga (3.783) orang.

Untuk mempermudah penelitian, maka penulis mengambil beberapa sampel dengan teknik *random sampling*, yakni delapan belas (18) orang yang bertempat tinggal di Desa Tinggiran Baru.

Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan data secara acak, dalam *random sampling* semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan langsung dengan prosesi, perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam prosesi upacara maupun benda-benda, pemimpin dan para pembantunya, tempat upacara serta siapa saja orang-orang yang terlibat di dalam seluruh prosesi upacara.

¹⁰ Surisno Hadis, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Obster, 1994), 5.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung secara mendalam. Wawancara mendalam adalah pembicaraan yang terjadi antara penulis selaku pewawancara dan para informan, dari yang terlibat secara krusial maupun hanya berupa partisipan. Sekalipun gaya wawancara penulis bersifat informal, namun penulis dapat menyiapkan pertanyaan yang nantinya yang dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara.¹¹ serta tetap berfokus tentang masalah upacara *Malabuh Pasilih* di Desa Tinggiran Baru Kabupaten Barito Kuala. Dalam memperoleh data tersebut, penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang yang di anggap penting antaranya:

- a. Kepala pemimpin upacara
- b. Pelaksana upacara
- c. Partisipan

3. Dokumentasi

Yaitu menggali data dari catatan tertulis, baik berupa buku, transkrip dan sebagainya yang mendukung terhadap hasil penelitian, kemudian mengklasifikasikan sesuai bidangnya.¹²

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan didapat dan dikumpulkan, penulis melakukan langkah-langkah sebelum menyajikannya, yaitu:

¹¹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang Universitas Brawijaya Press, 2017), 72

¹² Asfi Manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma , Metode, dan Aplikasi* (Malang Universitas Brawijaya Press, 2017), 72

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya baik data yang bersifat pokok atau pelengkap yang berasal dari responden, informan dan yang lainnya.
- b. Editing data, yaitu tahap dimana data yang sudah terkumpul akan dilakukan pemeriksaan dan pengeditan oleh penulis terhadap kelengkapan atau kejelasan jawaban, tulisan, relevansi dan sebagainya.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data-data yang sudah di dapat sesuai jenis, kegunaan dan permasalahan untuk mempermudah penguraian dan penyusunan data-data dalam paparan data penelitian.
- d. Interpretasi Data, yaitu dalam tahap ini penulis memberikan komentar, penjelasan atau interpretasi terhadap data yang dianggap kurang jelas dan relevan agar memudahkan dalam memahaminya, seperti mengubah bahasa dari jawaban yang diberikan oleh responden atau informan.
- e. Analisis Data, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu setelah data dikumpulkan, diperbaiki, diklasifikasi, kemudian digambarkan dan diuraikan data tersebut sesuai dengan pokok permasalahannya ke dalam uraian-uraian yang disusun secara sistematis. Selanjutnya di analisis sesuai dengan judul penelitian yang di kaji penulis.